

## Analisis Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 012 Tenggarong

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Vio Rangga Mauladani Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur 2211102422035@umkt.ac.id  Julianur Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jul196@umkt.ac.id	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 1 Februari 2026 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp</a>
© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved	

### **Saran Penulisan Referensi:**

Mauladani, V. R., & Julianur. (2026). Integrasi Islamic Mindfulness (Muraqabah) dalam Intervensi Psikologis untuk Mengatasi Nomophobia pada Gen Z. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5 (1), 126-132.

### **Abstrak**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar memerlukan dukungan alat peraga agar materi gerak dapat disampaikan secara konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Alat peraga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan siswa serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya pemanfaatan alat peraga di sekolah dasar masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi jumlah maupun kondisi alat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong, meliputi ketersediaan, kondisi, dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PJOK, sedangkan objek penelitian difokuskan pada alat peraga PJOK yang digunakan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah memiliki beberapa jenis alat peraga yang sebagian besar masih layak pakai dan dimanfaatkan dalam pembelajaran, terutama cone yang paling sering digunakan. Meskipun demikian, terdapat beberapa alat yang mengalami kerusakan sehingga pemanfaatannya belum optimal. Penggunaan alat peraga terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa selama pembelajaran PJOK. Disimpulkan bahwa alat peraga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran PJOK yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, meskipun masih diperlukan perbaikan dan pengadaan alat untuk menunjang pembelajaran secara optimal.

**Kata Kunci:** Alat peraga, Pembelajaran PJOK, Sekolah dasar, Pendidikan jasmani

### Abstract

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) in elementary schools requires the support of teaching aids so that movement material can be delivered in a concrete, interesting, and easily understood manner by students. Teaching aids play an important role in increasing student activity and assisting teachers in delivering learning materials. However, in reality, the use of teaching aids in elementary schools still faces various limitations, both in terms of quantity and condition of the equipment. This study aims to analyze the use of teaching aids in PJOK learning at SD Negeri 012 Tenggara, including their availability, condition, and utilization in the learning process. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The subjects of the study were PJOK teachers, while the research object focused on the PJOK teaching aids used in the school. The results showed that the school has several types of teaching aids, most of which are still suitable for use and are utilized in learning, especially the most frequently used cones. However, there are several tools that are damaged so that their utilization is not optimal. The use of teaching aids has been proven to increase student activity and enthusiasm during PJOK learning. It was concluded that teaching aids play a crucial role in supporting active, enjoyable, and meaningful physical education (PJOK) learning, although improvements and procurement of tools are still needed to support optimal learning.

**Key Words:** Teaching aids, PJOK learning, Elementary school, Physical education

### A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial peserta didik secara menyeluruh. Salah satu materi penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan adalah senam lantai, khususnya gerakan roll depan yang menuntut penguasaan teknik, keberanian, serta kesiapan mental peserta didik. Roll depan tidak hanya melibatkan kekuatan dan kelentukan tubuh, tetapi juga memerlukan kepercayaan diri serta minat belajar agar gerakan dapat dilakukan dengan benar dan aman (Arfanda & Nurulita, 2024; Mawardani et al., 2025).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan gerak dasar, kebugaran jasmani, serta sikap sportif dan aktif peserta didik sejak usia dini. Keberhasilan pembelajaran PJOK tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh guru, tetapi juga oleh strategi pembelajaran dan pemanfaatan media yang mampu menarik perhatian serta memudahkan pemahaman siswa. Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran PJOK adalah alat peraga, karena dapat membantu mengonkretkan konsep gerak yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar (Seran, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK mampu meningkatkan aktivitas, minat, dan hasil belajar siswa. Penggunaan media grafis, alat bantu sederhana, maupun alat peraga hasil modifikasi terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi gerak dasar dan keterampilan olahraga (Amelia, 2022; Hayati, 2021; Usman et al., 2019). Selain itu, pemanfaatan alat peraga juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, variatif, dan berpusat pada siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Pratama, 2025; Syifa & Rizal, 2024).

Namun demikian, secara empiris masih ditemukan berbagai permasalahan dalam implementasi penggunaan alat peraga di lapangan. Tidak semua guru PJOK secara optimal memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran, baik karena keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kreativitas dalam memodifikasi alat, maupun keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Laili, 2024; Latini, 2022). Kondisi ini menyebabkan pembelajaran PJOK cenderung bersifat monoton, kurang variatif, dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik (I Made Oger Raditya et al., 2023; Wicaksana et al., 2024).

Masalah ilmiah lain yang muncul adalah belum meratanya ketersediaan fasilitas pendidikan dan alat pendukung pembelajaran PJOK di sekolah dasar negeri, khususnya di daerah tertentu. Keterbatasan alat peraga sering kali membuat guru mengandalkan metode konvensional tanpa media pendukung yang memadai, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas

pembelajaran dan hasil belajar siswa (Avilani et al., 2025; Santoso, 2021). Padahal, berbagai penelitian menegaskan bahwa penggunaan alat peraga, termasuk alat sederhana dan hasil daur ulang, dapat menjadi solusi alternatif yang ekonomis dan aplikatif dalam pembelajaran PJOK (Basri, 2020; Wirasasmita et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis terhadap penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK menjadi hal yang urgen untuk dilakukan. Penelitian ini penting sebagai upaya untuk memperoleh gambaran nyata mengenai jenis alat peraga yang digunakan, cara pemanfaatannya, serta kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK melalui pemanfaatan alat peraga yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Adi et al., 2022; Zainuddin et al., 2025)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 012 Tenggara. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran PJOK serta kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan alat peraga guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

## **B. Metodologi**

### **1. Metode dan Desain**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Desain penelitian yang diterapkan adalah non-eksperimental, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat kepercayaan diri dan minat belajar terhadap kemampuan roll depan senam lantai tanpa memberikan perlakuan khusus kepada peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang diperoleh langsung dari responden sesuai dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Gunadi et al., 2023; Setira, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan faktual mengenai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Desain deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran secara alami berdasarkan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait jenis alat peraga yang digunakan, cara pemanfaatannya, serta hambatan yang dihadapi guru PJOK dalam proses pembelajaran.

### **2. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Tenggara yang beralamat Jl. KH. A. Muksin Rt. 03 No. 17 Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran PJOK secara rutin namun masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan alat peraga. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Juni 2025, menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah.

### **3. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar Negeri 012 Tenggara. Guru PJOK dipilih sebagai partisipan utama karena memiliki peran langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK, termasuk dalam penggunaan alat peraga. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran PJOK, yang meliputi jenis alat peraga, kondisi alat, manfaat penggunaan, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

### **4. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara: Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PJOK untuk memperoleh informasi mendalam mengenai jenis alat peraga yang digunakan, cara penggunaannya dalam pembelajaran, manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang dihadapi.

- b. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran PJOK di kelas maupun di lapangan. Observasi difokuskan pada penggunaan alat peraga, keterlibatan peserta didik, serta respons siswa terhadap penggunaan alat tersebut.
- c. Dokumentasi: Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa pengumpulan data inventaris alat peraga yang tersedia di sekolah.

#### 5. Instrumen

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan penarikan kesimpulan. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen bantu berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menjaga fokus pembahasan, lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran dan penggunaan alat peraga, serta lembar dokumentasi untuk menginventarisasi data pendukung yang relevan.

#### 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan hasil wawancara. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian mengenai penggunaan alat peraga, jenis alat yang digunakan, manfaat, serta hambatan dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 012 Tenggarong.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penerapan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode penelitian. Fokus utama penelitian diarahkan pada penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong, meliputi ketersediaan alat, kondisi alat, serta pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi inventaris sarana dan prasarana PJOK, diketahui bahwa sekolah memiliki beberapa jenis alat peraga yang umum digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Data kondisi alat peraga tersebut dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan rincian jenis alat, jumlah, kondisi baik dan rusak, serta keterangan masing-masing alat.

Tabel 1. Kondisi Alat Peraga PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong

No.	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Baik	Rusak	Keterangan
1.	Bola Sepak	2	1	1	Ada yang bocor / kempes
2.	Cone	20	20	0	Masih layak dan sering dipakai
3.	Peluit	3	3	0	Baik
4.	Bola Voli	2	1	1	Kempes
5.	Net Voli	1	1	0	Baik
6.	Bola Basket	2	2	0	Baik
7.	Ring Basket	2	1	1	Ring bengkok dan tidak ada jaringnya
8.	Bakiak	4 pasang	4	0	Baik

Secara umum, alat peraga yang tersedia meliputi bola sepak, cone (kerucut lari), peluit, bola voli, net voli, bola basket, ring basket, dan bakiak. Dari delapan jenis alat peraga tersebut, sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan layak pakai. Cone merupakan alat dengan jumlah terbanyak dan seluruhnya dalam kondisi baik serta sering digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK cukup mengandalkan cone sebagai alat bantu utama dalam aktivitas pemanasan, latihan kelincahan, dan permainan sederhana.

Namun demikian, hasil dokumentasi juga menunjukkan adanya beberapa alat peraga yang mengalami kerusakan. Bola sepak dan bola voli masing-masing memiliki satu unit dalam kondisi rusak atau kempes, sedangkan ring basket mengalami kerusakan berupa ring yang bengkok dan tidak dilengkapi jaring. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan alat tersebut belum optimal dalam pembelajaran. Meskipun demikian, guru PJOK tetap berupaya menggunakan alat yang masih layak dengan melakukan penyesuaian terhadap materi pembelajaran.

Selain dokumentasi inventaris alat, hasil penelitian juga diperoleh dari observasi langsung proses pembelajaran PJOK di lapangan dan wawancara dengan guru PJOK. Berdasarkan observasi, guru menggunakan alat peraga secara kontekstual sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya, penggunaan bola sepak dan cone dalam materi permainan sederhana, serta peluit sebagai alat bantu pengelolaan kelas dan pengaturan aktivitas siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2, yang menampilkan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi sebagai alat bantu penelitian.

Tabel 2. Instrumen Penelitian dan Data Alat Peraga PJOK

No.	Jenis Instrumen	Fungsi dalam Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pedoman Wawancara	Menggali informasi dari guru PJOK	Wawancara
2.	Lembar Observasi	Mencatat proses penggunaan alat peraga di kelas atau di lapangan	Observasi langsung
3.	Dokumentasi	Mengumoukan foto, dokumen sekolah dan alat peraga	Dokumentasi

Hasil wawancara dengan guru PJOK menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa selama pembelajaran. Siswa terlihat lebih tertarik dan bersemangat ketika pembelajaran melibatkan alat peraga dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat instruksional semata. Guru juga menyampaikan bahwa keterbatasan jumlah dan kondisi alat peraga menjadi salah satu kendala utama dalam mengembangkan variasi pembelajaran PJOK.

## 2. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat keterbatasan pada kondisi dan jumlah alat tertentu. Ketersediaan alat peraga yang relatif memadai memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK yang lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa alat peraga berfungsi sebagai media konkret yang dapat membantu siswa sekolah dasar memahami konsep gerak dengan lebih mudah (Seran, 2019). Penggunaan cone sebagai alat peraga yang paling dominan menunjukkan bahwa guru PJOK cenderung memilih alat yang multifungsi, mudah digunakan, dan aman bagi siswa. Cone dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas seperti lari zig-zag, latihan koordinasi, dan permainan kelompok. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Amelia, 2022) yang menyatakan bahwa media sederhana namun variatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK.

Kondisi beberapa alat yang rusak, seperti bola kempes dan ring basket yang tidak lengkap, menunjukkan adanya keterbatasan sarana prasarana yang masih menjadi permasalahan klasik di sekolah dasar negeri. Keterbatasan ini berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran, khususnya pada materi permainan bola besar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Avilani et al., 2025) yang menyatakan bahwa ketersediaan dan kelayakan fasilitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran aktif di sekolah dasar.

Meskipun demikian, guru PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong menunjukkan sikap adaptif dengan memanfaatkan alat yang tersedia secara maksimal dan menyesuaikan materi

pembelajaran dengan kondisi lapangan. Upaya ini sejalan dengan pendapat (Laili, 2024; Latini, 2022) yang menekankan pentingnya kreativitas guru dalam menggunakan dan memodifikasi alat peraga agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa penggunaan alat peraga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif bergerak, berani mencoba, dan menunjukkan sikap antusias selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Pratama, 2025; Syifa & Rizal, 2024) yang menyatakan bahwa media dan alat peraga pembelajaran berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa terhadap aktivitas fisik.

Selain itu, penggunaan alat peraga sederhana seperti bakiak juga memberikan nilai edukatif yang tidak hanya berfokus pada keterampilan motorik, tetapi juga pada kerja sama dan sportivitas. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran PJOK tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga membentuk karakter dan sikap sosial siswa (Hayati, 2021; Santoso, 2021). Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Namun, optimalisasi penggunaan alat peraga masih memerlukan dukungan dari pihak sekolah dalam hal perawatan, pengadaan, serta pengembangan kreativitas guru agar pembelajaran PJOK dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 012 Tenggarong telah terlaksana dengan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap keaktifan serta minat belajar peserta didik. Ketersediaan alat peraga yang sebagian besar masih layak pakai membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih konkret dan menyenangkan. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah dan kondisi beberapa alat peraga yang rusak menjadi kendala dalam optimalisasi pembelajaran PJOK. Guru PJOK telah menunjukkan upaya adaptif dengan memanfaatkan alat yang tersedia serta menyesuaikan materi pembelajaran dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam perawatan dan pengadaan alat peraga agar pembelajaran PJOK dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

#### E. Referensi

- Adi, I. P. P., Satyawan, I. M., & Dartini, N. P. D. S. (2022). Permainan Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 189–196. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.46564>
- Amelia, L. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 68–75.
- Arfanda, P. E., & Nurulita, R. F. (2024). *Gerak Dasar Senam Lantai*. Penerbit NEM.
- Avilani, A., Sari, S. P., Agustin, D. S., Pitriani, E., Ulpah, D. N., Nurfarida, D., & Permana, R. (2025). Persepsi Guru PJOK dan Guru Kelas Terhadap Ketersediaan Fasilitas Pendidikan. *Kesejahteraan Bersama*, 2(3), 111–120.
- Basri, B. (2020). *Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Tinggi*. State University of Malang.
- Gunadi, H., Dimiyati, A., & Gani, R. A. (2023). Hubungan Percaya Diri dan Fleksibilitas Tubuh Terhadap Kemampuan Guling Belakang Senam Lantai di SMK Al-Fathimiyah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 12(2), 267–276.
- Hayati, N. (2021). Penggunaan Alat Peraga Simpai untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar PJOK. *EDUKHA*, 2(2), 229–246.
- I Made Oger Raditya, I Made Satyawan, & Ni Luh Putu Snyanawati. (2023). Penerapan Modul Pembelajaran Berbasis Permainan Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 245–251. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.52527>
- Laili, I. (2024). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Penjaskes*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Latini, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Pembelajaran. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(3), 464–474.

- Mawardani, S. I., Prakoso, B. B., Febriyanti, I., Dinata, V. C., & Khusairi, A. (2025). Pengembangan Model Permainan dalam Pembelajaran Senam Lantai terhadap Hasil Belajar Guling Depan. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, 13(3), 610–625.
- Pratama, Y. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Minat Aktivitas Fisik Siswa. *Dharmas Journal of Sport*, 5(02), 61–68.
- Santoso, J. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pola Gerak Dasar Lompat Jauh. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 277–283.
- Seran, I. I. (2019). Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran PJOK. *Gelora*, 6(1), 17–24.
- Setira, A. (2024). Analisis Faktor Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Senam Lantai. *Universitas Bina Bangsa Getsempena*.
- Syifa, H. F., & Rizal, B. T. (2024). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Minat Belajar PJOK. *Ideguru*, 9(3), 1644–1652.
- Usman, K., Aditya, R., & Helmi, B. (2019). Pengembangan Peralatan Modifikasi Atletik PJOK SD. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 7(1), 18–23.
- Wicaksana, N. B., Herpandika, R. P. H., & Harmono, S. H. (2024). Analisis Alat Bantu dan Teknik Gerak Permainan Tradisional. *SPRINTER*, 5(2), 276–286.
- Wirasmita, R., Hidayat, Y., & Saputra, M. Y. (2025). Workshop Guru SD: Pembelajaran PJOK Kreatif dengan Alat Sederhana. *Aksararaga*, 7(2), 27–34.
- Zainuddin, M. S., Mappaompo, A., & Zakaria, A. (2025). Transformasi Pembelajaran PJOK Melalui Inovasi Kampus Mengajar. *DIKSI*, 6(4), 704–718.